

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Para investor mulai mengincar pasar modal untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang sudah *go-public*. Salah satunya yaitu perusahaan sub sektor perbankan. Sektor perbankan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan suatu Negara. Jasa perbankan sangat mendominasi kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia, sehingga perusahaan perbankan diharapkan dapat memberikan prospek yang cukup bagus di masa mendatang (Silean, 2020). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan dalam kondisi stabil hingga Kuartal I 2022. OJK juga menyimpulkan sektor keuangan bertumbuh seiring peningkatan fungsi intermediasi disektor perbankan. Dari sisi permodalan, perbankan mencatatkan permodalan yang relatif stabil dimana pada maret 2022 tercatat sebesar 24,80%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan sudah mulai diincar oleh para investor. Tujuan utama investor menginvestasikan dananya adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian investasi atau pendapatan lain seperti pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Dividen merupakan salah satu bentuk *return* yang diberikan perusahaan kepada investor. Dalam pembagian dividen perusahaan harus mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Besarnya

pembayaran dividen biasanya sudah ditentukan oleh perusahaan. Pembayaran dividen yang besar kepada investor akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Sebelum pembagian dividen, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor. Salah satunya yaitu keputusan dalam menentukan seberapa besar laba ditahan, keputusan dalam menentukan laba yang akan digunakan untuk membayar hutang perusahaan, dan keputusan dalam pendanaan perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Selain faktor-faktor tersebut, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan yang menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode yang akan dibagikan kepada para investor atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan menurut (Samrotun, 2015). Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan terutama pada pembelanjaan intern perusahaan. Dengan adanya kebijakan dividen akan dapat diketahui pengaruh nilai perusahaan dan harga saham dalam pasar modal. Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan dua indikator, yaitu hasil dividen (*dividend yield*) dan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Dalam penelitian ini menggunakan indikator *dividend payout ratio*.

Menurut (Sudana, 2015), *dividend Payout Ratio* (DPR) atau rasio pembayaran dividen adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak yang

dibayarkan kepada para investor sebagai dividen tunai. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan juga berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi presentase *dividend payout ratio* akan sangat menguntungkan bagi para investor. Namun, di sisi lain hal tersebut akan memperlemah keuangan perusahaan karena laba ditahan akan semakin kecil. Sebaliknya, apabila *dividend payout ratio* kecil maka keuangan perusahaan akan semakin kuat. Kondisi tersebut akan menyebabkan preferensi calon investor berkurang karena para investor selalu memiliki preferensi yang baik dan sangat kuat atas dividen yang akan diberikan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus berusaha untuk selalu mempertimbangkan dan mempertahankan kebijakan pembayaran dividennya. Pada saat perusahaan memutuskan berapa besar dividen yang akan dibayarkan kepada para investor, perusahaan harus memiliki dana yang digunakan untuk membayar dividen. Besarnya dividen perusahaan sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan semakin besar pula tingkat dividen yang dibayarkan. Namun hal ini akan menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan perusahaan.

Berikut ini merupakan data perhitungan rata-rata data kebijakan dividen sektor keuangan dengan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dikonfirmasi melalui Dividend Payout Ratio (DPR) seperti pada table di bawah ini:

Tabel 1. 1 Data Pembayaran Didiven berupa Dividend Payout Ratio perusahaan yang terdaftar di BEI Sektor Keuangan Sub Sektor Bank pada tahun 2018-2020.

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	DPR (%)		
			2018	2019	2020
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk <i>d.h Bank Agroniaga Tbk</i>	26,14	79,99	0,00
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	24,80	30,64	50,22
3	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	22,57	0,00	0,00
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,58	24,20	115,80
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,32	47,06	110,54
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21,56	268,36	1,31
7	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	-4,21	0,00	10,07
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	33,09	34,07	176,01
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk <i>d.h Bank Jabar Banten Tbk</i>	56,40	56,53	55,11
10	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	52,40	49,68	48,61
11	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	50,06	59,50	0,00
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,93	39,56	93,45
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk <i>d.h Bank Niaga Tbk</i>	17,10	19,12	69,22
14	BTPN	Bank BTPN Tbk <i>d.h Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>	25,44	0,00	5,68
15	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk <i>(d.h PT Bank Sahabat Purbadanarta)</i>	0,00	0,00	40,55
16	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	62,48	0,00	0,00
17	MEGA	Bank Mega Tbk	40,64	39,93	33,29
TOTAL			536,30	748,63	809,84
RATA-RATA			31,55	39,40	42,62
PERTUMBUHAN				20%	8%

(Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ).

Berdasarkan tabel 1.1 rata-rata pembayaran *dividend payout ratio* mengalami peningkatan selama 3 tahun periode penelitian. Rata-rata *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 *dividen payout ratio* perusahaan perbankan sebesar 31,55%. Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 39,40%. Dan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 42,62%. Namun, jika dilihat dari sisi pertumbuhan pembayaran *dividend payout ratio* cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada pertumbuhan pembayaran *dividend payout ratio* tahun 2018 hingga 2019 sebesar 20% , namun pada tahun 2019 hingga 2020 pertumbuhan pembayaran *dividend payout ratio* mengalami penurunan sebesar 8%. Artinya pembayaran dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 masih belum maksimal seperti yang diharapkan oleh investor. Penurunan pertumbuhan pembayaran *dividend payout ratio* biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu cara untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Penurunan pertumbuhan pembayaran *dividend payout ratio* yakni dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam memutuskan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Faktor analisis keuangan yang dimaksud berupa profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan.

Data perekonomian menunjukkan bahwa pandemic Covid-19 telah menyebabkan tekanan yang signifikan terhadap perekonomian global. Pada bulan April 2020, pasar saham melemah sebesar 0,9% mtd menjadi 4.496 sedangkan pasar SBN mengalami penguatan dengan *yield* rata-rata turun sebesar 19,4 bps mtd. Hingga pada 24 April 2020, investor nonresiden mencatat *net sell* sebesar Rp. 11,8 triliun mtd (pasar saham : Rp. 7,2 triliun, pasar SBN : Rp. 4,6 triliun), jauh lebih rendah dari *net sell* bulan Maret yang tercatat sebesar Rp. 126,8 triliun.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa ROA perbankan pada periode Mei 2020 berada pada level 2,08% dari segi industry. Posisi ini menurun dari periode Mei 2019 lalu yang berada pada kisaran 2,61%. Selain itu, posisi ROA pada periode Mei 2020 dapat dikatakan paling rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan pembagian dividen. Hal ini dikarenakan dividen merupakan bagian dari laba yang diberikan perusahaan kepada para investor. Para investor biasanya menggunakan profitabilitas sebagai indikator untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang akan diberikan kepada investor. Tingkat pengembalian atas dana yang telah di investasikan merupakan faktor yang menjadi perhatian para investor. Menurut (Pandia, 2012) profitabilitas merupakan rasio yang menjadi alat ukur

untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki (ekuitas) untuk mendapatkan laba setelah pajak (KUSUMA, 2013). Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para investor. Hal ini menandakan bahwa manajemen perusahaan sangat baik dalam mengelola perusahaan. Penelitian lainnya yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen adalah Filana Akbar dan Irham Fahmi (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sustari Alamsyah (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Indikator lain yang berkenaan dengan kebijakan dividen adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dengan baik agar bisa menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Keputusan investasi yang tinggi akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, hal ini dapat meningkatkan permintaan terhadap saham pada perusahaan. Apabila perusahaan melakukan investasi maka perusahaan akan semakin profitable sehingga akan meningkatkan jumlah dividen yang dibayarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Made Endiana (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Sustari Alamsyah (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap keputusan investasi.

Selain profitabilitas dan keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan juga menjadi indikator yang harus diperhatikan oleh para investor. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan perusahaan secara keseluruhan untuk mempertahankan posisinya dalam satu industry yang sama (Machfoedz, 2007). Pada dasarnya pertumbuhan perusahaan yang baik sangat diharapkan oleh para investor, karena pertumbuhan yang baik akan berdampak pada kesempatan investasi periode berikutnya. Menurut Kallapur dan Trombley (1999) pertumbuhan perusahaan biasanya akan mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Salah satu kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan dividen, dengan memperkirakan laba yang diperoleh dari pertumbuhan suatu perusahaan yang dibagikan kepada manajerial atau untuk ditahan yang digunakan untuk investasi jangka panjang. Semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan maka akan semakin besar pula peluang investasi yang dihadapi oleh perusahaan dimasa yang akan mendatang. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan lebih diminati sahamnya oleh para investor. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2016), (R. Wahyuni & Janrosl, 2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nai, 2022) juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.



Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020 ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020?
3. Apakah Keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020?
4. Apakah Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020?
5. Apakah Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak diantaranya yaitu :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dengan melihat profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan mengenai keputusan dan kebijakan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai laba yang diperoleh apakah ditahan atau dibagikan dalam bentuk dividen.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan untuk menambah wawasan bagi penelitian baru terkait kebijakan dividen, profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan.